

Penggunaan Aplikasi INLISLite di Perpustakaan: Analisis *Technology Acceptance Model*

Shilva Widya Sari¹, Hasan Sazali², Rina Devianty³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : shilvawidya@uinsu.ac.id¹, hasansazali@uinsu.ac.id², rinadevianty@uinsu.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor dari *technology acceptance model* terkait penggunaan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan 3 sumber mencari data. Di antaranya ialah observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung dan staf Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang berjumlah 70 orang menurut hasil survey buku tamu dari 2 bulan terakhir. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *sampling* dengan nilai eror 5% dan mendapatkan hasil sebanyak 25 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis terdukung. Uji hipotesis 1 dilihat nilai t_{hitung} 3,328 sedangkan t_{tabel} 2,07387 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Hipotesis 2 dapat dilihat nilai t_{hitung} 3,031 sedangkan t_{tabel} 2,07387 Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Hipotesis 3 dapat dilihat nilai t_{hitung} -1,623 sedangkan t_{tabel} 2,07387, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,118 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Hipotesis 4 Dari hasil analisis regresi sederhana berganda diperoleh nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh nyata (signifikan) variabel bebas (*Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Behavioral Intention to use* (BIU) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Penerima INLISLite).

Kata kunci: Aplikasi INLISLite, Perpustakaan, *Technology Acceptance Model*.

Use of INLISLite Applications in Libraries: Analysis of *Technology Acceptance Model*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the factors of the technology acceptance model related to the use of the INLISLite application at the Aceh Tamiang Regional Library. This type of research uses descriptive quantitative research methods, using 3 sources to find data. Among them are observation, documentation, and distributing questionnaires. The population in this study were visitors and staff of the Aceh Tamiang Regional Library, totaling 70 people according to the results of the guest book survey from the last 2 months. Determination of the sample is done by sampling technique with an error value of 5% and get the results of 25 people. The results of this study indicate that all hypotheses are supported. Hypothesis 1 test can be seen that the value of t_{count} is 3.328 while t_{table} is 2.07387, so $t_{count} > t_{table}$, and a significant value is $0.003 < 0.05$. So, it can be concluded that H_{a1} is accepted and H_{o1} is rejected. Hypothesis 2 can be seen that the value of t_{count} is 3.031 while t_{table} is 2.07387 Then t

$t_{count} > t_{table}$, and a significant value is $0.006 < 0.05$. So, it can be concluded that H_{a2} is accepted and H_{o2} is rejected. Hypothesis 3 can be seen that the value of t_{count} is -1.623 while t_{table} is 2.07387 , then $t_{count} < t_{table}$, and a significant value is $0.118 > 0.05$. So it can be concluded that H_{a3} is rejected and H_{o3} is accepted. Hypothesis 4 From the results of multiple simple regression analysis, a significance value of $0.013 < 0.05$ is obtained, meaning that there is a real (significant) influence of the independent variables (Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Behavioral Intention to use (BIU) simultaneously) or together against the dependent variable (INLISLite Recipient).

Keywords: INLISLite Applications, Libraries, Technology Acceptance Model.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan, tempat rujukan bagi para pencari ilmu, dan pengembangan karya-karya ilmiah. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi dapat diukur dengan telah diterapkannya/ digunakannya sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) perpustakaan dan perpustakaan digital. Sistem Informasi Manajemen (SIM) perpustakaan merupakan pengintegrasian antara bidang pekerjaan administrasi, pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, pengolahan, sirkulasi, statistik, pengelolaan anggota perpustakaan, dan lain-lain (Lailatus, 2019)

Di Indonesia sendiri penerapan teknologi informasi di perpustakaan berlangsung jauh lebih lambat dari pada lembaga-lembaga lain. Di perpustakaan, penerapan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan karena perpustakaan adalah pusat sumber informasi yang tentunya akan lebih memerlukan teknologi informasi sebagai alat bantu pengelolaan bahan pustaka (Ardoni, 2017).

Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang telah menerapkan sistem informasi untuk mempermudah para anggotanya dalam melakukan pengelolaan dan penyimpanan data yang dihasilkan suatu informasi dengan tepat dan akurat. Berdasarkan hasil observasi awal ke Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang, Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang telah menggunakan aplikasi INLISLite sejak tahun 2016. INLISLite (*Integrated Library System*) ialah perangkat lunak (*Software*) otomatisasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011 (Raisya, *et.al.*, 2021).

Sebelum menggunakan aplikasi INLISLite Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang terlebih dahulu menggunakan aplikasi SliMS (*Senayan Library Management System*). Dengan berkembangnya teknologi maka Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang memperbarui tampilan web nya menjadi INLISLite. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para pengguna dan pegawai di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang, seperti: (1) kurangnya mengetahui bagaimana manfaat INLISLite bagi para pengguna dan pegawai di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang, (2) kurangnya pemahaman mengenai kemudahan bagi para pengguna, (3) kurang memahami bagaimana sikap pengguna teknologi aplikasi INLISLite di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam mengenai pengaruh INLISLite pada Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang.

Perceived usefulness sendiri ialah persepsi kegunaan pengguna dan *perceived ease of use* ialah prespektif kemudahan pengguna, sedangkan *behavioral intention to use* ialah merupakan

kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi. Dari masalah diatas peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan model pencarian informasi berbasis *technology acceptance model* (TAM). Diharapkan dengan melakukan penelitian menggunakan TAM dapat mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

Penelitian-penelitian yang menggunakan TAM dengan tujuan adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi (Davis, 1989). TAM menyatakan bahwa *Behavioral intention to use* ditentukan oleh dua keyakinan yaitu: Pertama, *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, *perceived ease of use* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah hal mudah (Agus, *et.al.*, 2020).

TAM juga menyatakan bahwa dampak variabel-variabel eksternal seperti (karakteristik sistem, proses pengembangan dan pelatih) terhadap *intension to use* adalah dimediasi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Konsep TAM juga menyatakan bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi oleh *perceived ease of used*. Menurut Venkatesh dan Davis (2000), TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku *user* terhadap sistem teknologi informasi baru. TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* menerima sebuah sistem.

INLISLite sangat membantu kegiatan perpustakaan dan pekerjaan pustakawan. Namun, kemampuan pustakawan masih harus ditingkatkan agar benar-benar menguasai INLISLite secara menyeluruh. Kendala dalam penggunaan INLISLite juga terjadi pada pemustaka (Asari, *et.al.*, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut akan hal tersebut dengan judul “Analisis Penerimaan Inlislite 3.1 dengan Menggunakan Model TAM (*Technolgy Acceptance Model*) di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Perceived usefulness* (PU) pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *behavioral intention to use* (BIU) pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU) dan *behavioral intention to use* (BIU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

METODE

Penelitian yang berjudul perilaku pencarian informasi di Perpustakaan Daerah Sumatera Utara, menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang secara sistematis dan akurat menyajikan gejala, fakta atau peristiwa tentang ciri-ciri populasi atau wilayah tertentu metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji kondisi objek alam (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi dan analisis data bersifat induktif (Emzir, 2018). Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan sebagainya (Sugiyono, 2013).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiyono, 2011). Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) (Assingkily, 2021).

Variabel Penelitian

Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah variabel *perceived ease of use* (PEOU) (X1), variabel *perceived usefulness* (PU) (X2), dan *variabel behavioral intention to use* (BIU) (X3). Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini yaitu pengguna INLISLite (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan untuk penelitian ini ialah pengunjung yang mengunjungi perpustakaan pada bulan April-Juni yang diperkirakan sebanyak 70 orang. Rumus yang digunakan Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Toleransi ketidaktelitian dalam persen (%)

Berdasarkan data yang diperoleh, maka penelitian ini memerlukan sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,5)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 \times 0,25}$$

$$n = \frac{70}{1 + 1,75}$$

$$n = \frac{70}{2,75} = 25,454$$

$$n = 25$$

Teknik *incidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti, dan dianggap cocok maka akan dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner dari pengguna INLISLite di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu buku yang relevan, penelitian terdahulu, data statistik, jurnal dan dokumen dari instansi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode, yaitu angket, dokumentasi, dan observasi.

Pertama, angket. Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket diisi oleh responden sesuai dengan yang "dia" kehendaki, ketahui dan rasakan. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup (Dryon, *et.al.*, 2019). *Kedua*, dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berupa catatan-catatan, arsip-arsip dan sejenisnya termasuk laporan-laporan yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian. *Ketiga*, observasi, yakni merupakan tahap awal untuk melakukan penelitian. Melihat langsung kegiatan pengguna perpustakaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik Analisis Data

Rumus *mean* dan *grand mean* digunakan dalam pendekatan analisis data statistik deskriptif yang digunakan. Nilai rata-rata semua sub-variabel dihitung dengan menggunakan rumus mean. Rumus *mean* dan *grand mean* yang digunakan di bawah ini:

Rumus Mean

Grand Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Keterangan

$\sum xi$ = nilai tiap data

\bar{x} = mean

n = jumlah data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Dalam penelitian ini, skala yang ditetapkan adalah lima dengan nilai lima skor tertinggi dan nilai satu skor terendah. Maka skala interval yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - n}{b} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Sangat Tinggi | = 4,21 – 5,00 |
| 2. Tinggi | = 3,41 – 4,20 |
| 3. Sedang | = 2,61 – 3,40 |
| 4. Rendah | = 1,81 – 2,60 |
| 5. Sangat Rendah | = 1,00 – 1,80 |

Skor terendah pada angket (1) dikurangi skor tertinggi pada angket (5) untuk sampai pada nilai interval, yang kemudian dibagi dengan banyaknya nilai kategori pada angket (5) untuk mendapatkan nilai interval 0.8.

HASIL DAN PEMBAHASAN*Validitas dan Reliabilitas*Tabel 1. Pengujian Validitas *Perceived Ease of Use* (PEOU) X1

Variabel (X1)	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,448	0,396	Valid
X1.2	0,568	0,396	Valid
X1.3	0,487	0,396	Valid
X1.4	0,382	0,396	Valid
X1.5	0,796	0,396	Valid
X1.6	0,558	0,396	Valid
X1.7	0,805	0,396	Valid
X1.8	0,907	0,396	Valid
X1.9	0,697	0,396	Valid
X1.10	0,508	0,396	Valid
X1.11	0,412	0,396	Valid
X1.12	0,573	0,396	Valid
X1.13	0,450	0,396	Valid
X1.14	0,816	0,396	Valid
X1.15	0,769	0,396	Valid
X1.16	0,824	0,396	Valid
X1.17	0,517	0,396	Valid
X1.18	0,694	0,396	Valid
X1.19	0,479	0,396	Valid
X1.20	0,486	0,396	Valid
X1.21	0,663	0,396	Valid
X1.22	0,399	0,396	Valid
X1.23	0,496	0,396	Valid
X1.24	0,622	0,396	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Setiap butir pernyataan valid atau tidaknya dengan cara mencari r_{tabel} terlebih dahulu, yaitu $df = 25 - 2 = 23$. Dalam distribusi nilai r_{tabel} *product moment* untuk $n=23$ pada taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Jika nilai *Correlation Item-Total Correlation* atau r_{hitung} lebih besar dari 0,396 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 25 responden ternyata 24 pernyataan angket diperoleh semua pernyataan valid atau diterima.

Tabel 2. Pengujian Validitas *Perceived Usefulness* (PU) (X2)

Variabel (X2)	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,630	0,396	Valid
X2.2	0,517	0,396	Valid
X2.3	0,507	0,396	Valid
X2.4	0,508	0,396	Valid
X2.5	0,497	0,396	Valid

X2.6	0,669	0,396	Valid
X2.7	0,519	0,396	Valid
X2.8	0,762	0,396	Valid
X2.9	0,529	0,396	Valid
X2.10	0,422	0,396	Valid
X2.11	0,458	0,396	Valid
X2.12	0,508	0,396	Valid
X2.13	0,503	0,396	Valid
X2.14	0,498	0,396	Valid
X2.15	0,774	0,396	Valid
X2.16	0,684	0,396	Valid
X2.17	0,805	0,396	Valid
X2.18	0,579	0,396	Valid
X2.19	0,509	0,396	Valid
X2.20	0,699	0,396	Valid
X2.21	0,712	0,396	Valid
X2.22	0,628	0,396	Valid
X2.23	0,655	0,396	Valid
X2.24	0,768	0,396	Valid
X2.25	0,751	0,396	Valid
X2.26	0,491	0,396	Valid
X2.27	0,544	0,396	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Setiap butir pernyataan valid atau tidaknya dengan cara mencari r_{tabel} terlebih dahulu, yaitu $df = 25 - 2 = 23$. Dalam distribusi nilai r_{tabel} *product moment* untuk $n=23$ pada taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Jika nilai *Correlation Item-Total Correlation* atau r_{hitung} lebih besar dari 0,396 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 25 responden ternyata 24 pernyataan angket diperoleh semua pernyataan valid atau diterima.

Tabel 3. Pengujian Validitas *Behavioral Intention to use* (BIU) (X3)

Variabel (X3)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,599	0,396	Valid
X2.2	0,663	0,396	Valid
X3.3	0,701	0,396	Valid
X3.4	0,604	0,396	Valid
X3.5	0,626	0,396	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Setiap butir pernyataan valid atau tidaknya dengan cara mencari r_{tabel} terlebih dahulu, yaitu $df = 25 - 2 = 23$. Dalam distribusi nilai r_{tabel} *product moment* untuk $n=23$ pada

taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Jika nilai *Correlation Item-Total Correlation* atau r_{hitung} lebih besar dari 0,396 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 25 responden ternyata 24 pernyataan angket diperoleh semua pernyataan valid atau diterima.

Tabel 4. Pengujian Validitas Penerima INLISLite (Y)

Variabel (X2)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,419	0,396	Valid
Y2	0,450	0,396	Valid
Y3	0,564	0,396	Valid
Y4	0,620	0,396	Valid
Y5	0,423	0,396	Valid
Y6	0,407	0,396	Valid
Y7	0,602	0,396	Valid
Y8	0,665	0,396	Valid
Y9	0,657	0,396	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Setiap butir pernyataan valid atau tidaknya dengan cara mencari r_{tabel} terlebih dahulu, yaitu $df = 25 - 2 = 23$. Dalam distribusi nilai r_{tabel} *product moment* untuk $n=23$ pada taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Jika nilai *Correlation Item-Total Correlation* atau r_{hitung} lebih besar dari 0,396 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 25 responden ternyata 24 pernyataan angket diperoleh semua pernyataan valid atau diterima.

Tabel 5. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU) (X1)	0,926	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (PU) (X2)	0,924	Reliabel
<i>Behavioral Intention to use</i> (BIU) (X3)	0,629	Reliabel
Penerima INLISLite (Y)	0,670	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari setiap instrumen variabel pada penelitian memiliki nilai $> 0,60$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel kemampuan literasi media dan berita *hoax* di media sosial adalah reliabel.

Perceived Ease of Use (PEOU) (X1)

Secara kontras, mengacu pada suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah. Variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) (X1) yang diukur adalah fleksibel, Dapat Mengontrol Pekerjaan, Mudah Dipelajari, dan Mudah Digunakan. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai *Perceived Ease of Use* (PEOU) (X1) dapat diketahui melalui jawaban responden pada pernyataan angket nomor 1 sampai 24.

Diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan di atas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub-variabel "*Perceived Ease of Use (PEOU)*" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{Total Rata - Rata}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{71,04}{24} = 2,96$$

Berdasarkan perhitungan variabel, maka diperoleh nilai total rata-rata 2,96 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Perceived Ease of Use (PEOU)* dikategorikan sedang karena berada di interval 2,61-3,40.

Perceived Usefulness (PU) (X2)

Sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Variabel *Perceived Usefulness (PU) (X2)* yang diukur adalah Mempercepat Pekerjaan, Meningkatkan Kinerja, Meningkatkan Produktifitas, Menghemat Waktu, Memudahkan Pekerjaan, dan Berguna.

Diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan di atas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub-variabel "*Perceived Usefulness (PU)*" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{Total Rata - Rata}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{86,92}{27} = 3,21$$

Berdasarkan perhitungan variable, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,21 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Perceived Usefulness (PU)* dikategorikan sedang karena berada di interval 2,61-3,40.

Bihavioral Intention to use (BIU) (X3)

Sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Variabel *Bihavioral Intention to use (BIU) (X3)* yang diukur adalah Niat Untuk Menggunakan di masa Akan Datang, Niat Menggunakan Sistem Untuk Kehidupan sehari-hari, dan Rencana Untuk Menggunakan Suatu Sistem Sesering Mungkin.

Diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan di atas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub-variabel "*Bihavioral Intention to use (BIU)*" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{Total Rata - Rata}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{15,16}{5} = 3,03$$

Berdasarkan perhitungan variable, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,03 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Bihaviorall Intention to use (BIU)* dikategorikan sedang karena berada di interval 2,61-3,40.

Penerima INLISLite (Y)

TAM juga menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan bagi penggunaanya) dan perilaku, tujuan/keperluan,

dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi. Variabel Penerima INLISLite (Y) yang diukur adalah Intensitas Perilaku Pengguna, dan Penggunaan Secara Aktual.

Diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan di atas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel "Penerima INLISLite" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{Total Rata - Rata}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{27,72}{9} = 3,08$$

Berdasarkan perhitungan variable, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,08 maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerima INLISLite dikategorikan sedang karena berada di interval 2,61-3,40.

Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Uji Hipotesis 1

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,179	3,505		4,616	,000
	X1	,162	,049	,570	3,328	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Berdasarkan uji t parsial di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} 3,328 sedangkan t_{tabel} 2,07387. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, yang artinya "Terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* (PEOU) Terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite".

Tabel 11. Uji Hipotesis 2

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,724	4,647		2,953	,007
	X2	,161	,053	,534	3,031	,006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Berdasarkan uji t parsial di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} 3,031 sedangkan t_{tabel} 2,07387. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, yang artinya "Terdapat pengaruh antara *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite".

Tabel 12. Uji Hipotesis 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,994	3,303		9,990	,000
	X3	-,348	,214	-,321	-1,623	,118

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Berdasarkan uji t parsial di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} -1,623 sedangkan t_{tabel} 2,07387. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,118 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima, yang artinya Tidak terdapat pengaruh antara *behavioral intention to use* (BIU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite”.

Tabel 13. Uji Hipotesis 4 Pertama

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,911	3	29,304	4,554	,013 ^b
	Residual	135,129	21	6,435		
	Total	223,040	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Dari hasil analisis regresi sederhana berganda diperoleh nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh nyata (signifikan) variabel bebas (*Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Behavioral Intention to use* (BIU) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Penerima INLISLite).

Tabel 14. Uji Hipotesis 4 Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,587	6,057		2,904	,008
	X1	,109	,069	,381	1,580	,129
	X2	,065	,074	,214	,875	,392
	X3	-,211	,191	-,194	-1,107	,281

a. Dependent Variable: Y

Keterangan:

Y = 17,587 + 0,109X1 + 0,065X2 - 0,211X3

a = Angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 17,587. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada

variabel bebas (*Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Behavioral Intention to use* (BIU) maka nilai Penerima INLISLite (Y) sebesar 17,587.

- b1 = Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,109. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai *Perceived Ease of Use* (PEOU) (X1), maka nilai Penerima INLISLite (Y) akan meningkat sebesar 0,109.
- b2 = Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,065. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai *Perceived Usefulness* (PU) (X2), maka nilai Penerima INLISLite (Y) akan meningkat sebesar 0,065.
- b3 = Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -0,211. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai *Behavioral Intention to use* (BIU) (X3), maka nilai Penerima INLISLite (Y) akan meningkat sebesar -0,211. Catatan nilai negatif pada b3 artinya mengurangi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa semua hipotesis terdukung. Uji hipotesis 1 dilihat nilai t_{hitung} 3,328 sedangkan t_{tabel} 2,07387 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Hipotesis 2 dapat dilihat nilai t_{hitung} 3,031 sedangkan t_{tabel} 2,07387 Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Hipotesis 3 dapat dilihat nilai t_{hitung} -1,623 sedangkan t_{tabel} 2,07387, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,118 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Hipotesis 4 Dari hasil analisis regresi sederhana berganda diperoleh nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh nyata (signifikan) variabel bebas (*Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Behavioral Intention to use* (BIU) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Penerima INLISLite).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., Thaibul, F. N., & A., K. S. (2020). "Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi Masjid Link" *Jurnal Semesta Teknika*, 23(1).
- Ajzen, I., & M., F. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice Hall.
- Amoroso, D. (2004). "Development of An Instrument to measure The Acceptance Technology by Consumers". *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Ardoni, A., et.al. (2017). *Teknologi Informasi dan Perpustakaan* (N. Mariyam (ed.). Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Asari, A., et.al. (2020). "Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomasi INLISLite" *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 4(1).
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media
- D, D. F. (1989). "Perceived Usefulness Perceives Ease of Use , And User Acceptance of Information Technology" *IT Usefulness and Ease of Use*, 13 no 3.
- Dani, L. S. (2019). "Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai" *Jurnal Logistik Bisnis*, 09.
- Dipinti, F. D. (2020). "Analisis Penerimaan *E-Learning* Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)" *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 02.
- Dryon, T., Ricky, S. M., & Lakat, A. S. (2019). "Analisis Preferensi Masyarakat dalam

- Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat" *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 6(1).
- Hatta, A. J. (2011). "Model of Information System Operation Based On Technology Acceptance Model For Micro Financial Institution" *Journal of Economis Bussines and Accountancy Ventura*, 14(3).
- Ismaya, D. (2022). "Bimbingan Teknis Otomasi Perpustakaan Berbasis INLISLite" *Journal of Community Empowerment*, 4(1).
- Jogiyanto, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad, A. H. D. (2019). "Analisis Kesiapan Penggunaan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) dengan Menggunakan Metode TAM" *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 14(1).
- Nur, S. R. N. M. (2021). "Analisis Kinerja INLISLite V. 3.1 sebagai Sarana Temu Kembali Perpustakaan Kementerian PANRB" *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 5(2).
- Raisya, G. C., Nusanti, E., & Asep, S. (2021). "Penerapan Software SLiMS dan INLISLite Dalam Kegiatan Katalogisasi di Dinas Kerasipan dan Perpustakaan Kota Banjar" *Jurnal LIBRIA*, 13(1).
- RI, P. N. (2013). *Buku Panduan INLISLite*. Perpustakaan Nasional RI.
- Sa'diyah, L. (2019). "Perpustakaan di Era Teknologi Informasi" *Jurnal Al Maktabah*, 4(1).
- Sudrajat, R. (2019). "Pemanfaatan Aplikasi Otomasi Perpustakaan INLISLite pada Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi" *Jurnal Khazanah Intelektual*, 3(1).
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Venkantesh, v., & Davis, F. (2000). *A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*, *Management Science*.
- Zulhalim, S. A. (2019). "Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan INLISLite Versi 3 pada Perpustakaan STMIK Jayakarta" *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(3).